



Pelatihan Pembuatan Video Interaktif pada Guru Madrasah Ibtidaiyah Imaduddin Kubu Raya

Eti Sukadi, Dwi Fajar Saputri, Soka Hadiati, Nurussaniah, Ira Nofita Sari ✉

IKIP PGRI Pontianak

Jl. Ampera No.88, Sungai Jawi, Kota Pontianak, 78116, Kalimantan Barat, Indonesia

| iranofitasari87@gmail.com ✉ | DOI : <https://doi.org/10.37729/abdimas.v6i1.1591> |

Abstrak

Pandemi COVID-19 telah melanda Indonesia sejak tahun 2020, yang berakibat pada bidang pendidikan yang mengalami penundaan untuk melakukan pembelajaran secara tatap muka. Selama kegiatan pembelajaran dilakukan secara daring membuat guru harus tetap memberikan ilmu kepada siswanya dengan metode yang berbeda dari biasanya. Guru di Madrasah Ibtidaiyah Imaduddin memiliki keterbatasan dalam membuat media pembelajaran interaktif yang dapat mempermudah siswa dalam belajar. Oleh karena itu pada pengabdian pada masyarakat dilakukan kegiatan pelatihan pembuatan video interaktif dengan guru Madrasah Ibtidaiyah Imaduddin sebagai mitra. Pelatihan ini menggabungkan antara metode ekspositori, demonstrasi dan latihan mandiri. Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan diperoleh hasil berupa: 1) Adanya peningkatan keterampilan peserta pelatihan dalam pembuatan video pembelajaran interaktif; 2) Adanya peningkatan kompetensi peserta pelatihan dalam merancang pembelajaran kreatif secara virtual; 3) Adanya respon positif dari peserta pelatihan terhadap pelatihan pembuatan video interaktif; 4) Dihasilkan video interaktif yang dapat digunakan guru dalam pelaksanaan pembelajaran.

Kata Kunci: Pelatihan, Video interaktif, Guru Madrasah



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

1. Pendahuluan

Pandemi COVID-19 telah melanda Indonesia sejak tahun 2020, yang berakibat pada bidang pendidikan yang mengalami penundaan untuk melakukan pembelajaran secara tatap muka. Siswa diperintahkan untuk menerima pembelajaran secara daring dari rumah, kegiatan pembelajaran ini sudah berlangsung selama dua semester. Setelah setahun pembelajaran berlangsung secara daring, pemerintah akan melakukan uji coba pembelajaran secara tatap muka, namun melihat kondisi pandemi yang masih terus berlanjut dan persediaan vaksin yang masih terus diusahakan oleh pemerintah, maka pembelajaran di sekolah masih dilakukan secara daring. Hal ini ditegaskan oleh surat edaran Gubernur Kalbar Nomor 421/3466/DIKBUD/2020 tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran di Satuan Pendidikan PAUD/SD/MI/SMP/MTs/SMA/MA/SMK/SLB dan Satuan Pendidikan Lainnya tahun pelajaran 2020/2021 di masa pandemi Covid-19. Kendati demikian, untuk jadwal akademik semester genap tahun pelajaran 2020/2021 tetap mulai terhitung tanggal 4 Januari 2021, namun sistem pembelajaran dilakukan seperti sebelumnya, yakni secara daring.

Selama kegiatan pembelajaran dilakukan secara daring membuat para guru untuk bisa terus memberikan ilmu kepada siswanya tanpa terkecuali. Para guru harus dapat memberikan pembelajaran yang tidak monoton hanya memberikan tugas belajar tanpa ada penjelasan konsep materi tersebut. Beberapa guru Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) mengeluhkan metode pembelajaran daring yang monoton, dengan memberikan tugas berupa penyelesaian soal. Setiap jadwal pembelajaran para guru merencanakan pembelajaran seperti menyiapkan materi dalam bentuk catatan yang harus diambil oleh orang tua lalu nantinya akan dikerjakan oleh siswa di rumah, namun hal itu dirasakan kurang efektif oleh guru. Setiap pengumpulan siswa tepat waktu, namun terkadang guru merasa jawaban-jawaban dari siswa kurang tepat. Sehingga guru berinisiatif untuk membuat video pembelajaran interaktif namun kesulitan dalam pembuatannya.

Berdasarkan pengalaman pembelajaran daring tersebut, para guru mengharapkan adanya variasi dalam pembelajaran melalui penggunaan media yang dapat mempermudah proses pembelajaran daring. Media dalam proses belajar mengajar lebih cenderung diartikan sebagai alat tulis grafis, fotografis atau elektronik untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal (Arsyad, 2011; Daryanto, 2013). Menurut Hamidjojo (Arsyad, 2011) menyatakan bahwa media sebagai semua bentuk perantara yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan atau menyebar ide, gagasan atau pendapat sehingga ide, gagasan atau pendapat yang dikemukakan itu sampai kepada penerima yang dituju. Berdasarkan beberapa pengertian media pembelajaran di atas maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah semua alat bantu atau benda yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar, dengan maksud untuk menyampaikan pesan atau informasi pembelajaran baik dari guru maupun sumber lain kepada siswa. Hal ini akan memudahkan siswa dalam menerima suatu konsep yang sedang dipelajari, sehingga komunikasi antara guru dan siswa dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Video interaktif merupakan satu dari beberapa strategi yang tepat untuk mengatasi permasalahan pembelajaran di kelas (Prehanto, 2021). Kegiatan PPM ini mengacu pada rencana strategis pengabdian pada masyarakat IKIP PGRI Pontianak dengan topik unggulan PPM untuk sekolah.

Untuk itu maka dalam PKM kali ini Program Studi Pendidikan Fisika IKIP PGRI Pontianak mengadakan pelatihan pembuatan video interaktif untuk memfasilitasi dan memperluas wawasan guru dalam merancang pembelajaran selama masa pandemi, membantu menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan efektif dalam kehidupan bermasyarakat; dan meningkatkan keterampilan dalam bidang ICT. Pada kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) ini telah dilaksanakan pelatihan pembuatan video interaktif pada guru yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru mata pelajaran dalam merancang pembelajaran kreatif secara virtual dan meningkatkan keterampilan guru dalam pembuatan video pembelajaran interaktif yang dapat digunakan dalam pembelajaran.

2. Metode

Pengabdian pada Masyarakat yang dilakukan oleh Program Studi Pendidikan Fisika IKIP PGRI Pontianak ini bermitra dengan Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Imaduddin yang berlokasi di jalan sungai raya dalam kabupaten Kubu Raya Kalimantan Barat. Selama pandemi Covid-19 kegiatan belajar mengajar dilakukan secara daring mengikuti peraturan daerah.

Kegiatan pelatihan dilaksanakan dengan menggunakan metode ekspositori, demonstrasi dan latihan mandiri. Metode ekspositori digunakan untuk menjelaskan tentang cara-cara pembuatan video interaktif. Metode demonstrasi digunakan untuk memperagakan cara membuat video interaktif. Metode latihan mandiri digunakan untuk memberikan kesempatan guru dalam mengeksplorasi dan meningkatkan keterampilan dalam membuat video interaktif. Tahapan kegiatan pelatihan pembuatan video interaktif dilakukan dalam tiga tahap yaitu: 1) Pelatihan penggunaan video interaktif sebagai media dalam pembelajaran di kelas, 2) Pendampingan kepada para peserta pelatihan, dan 3) Monitoring.

Setelah pelatihan pembuatan video interaktif diharapkan adanya peningkatan kompetensi guru mata pelajaran dalam merancang pembelajaran kreatif secara virtual dan adanya peningkatan keterampilan guru dalam pembuatan video pembelajaran interaktif. Evaluasi pelaksanaan program dilakukan dengan memberikan posttest untuk mengetahui keterampilan peserta pelatihan dalam pembuatan video interaktif. Besarnya pengetahuan terkait pembuatan video interaktif didapatkan melalui skor posttest. Keberhasilan kegiatan PKM dapat dilihat berdasarkan tanggapan peserta setelah mengisi angket kepuasan terhadap kegiatan. Hasil jawaban angket dari peserta pelatihan yang selanjutnya dianalisis secara deskriptif.

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada 25 September sampai dengan 1 Oktober 2021 di MI Imaduddin Kubu Raya yang berlangsung dalam dalam tiga tahap. Kegiatan diikuti oleh seluruh guru mata pelajaran Madrasah Ibtidaiyah Imaduddin yang berjumlah 22 orang.

3.1. Pelatihan Penggunaan Video Interaktif sebagai Media dalam Pembelajaran di Kelas

Pada awal kegiatan, peserta pelatihan diberikan pelatihan penggunaan video interaktif sebagai media dalam pembelajaran di kelas. Sebelum peserta pelatihan dapat menggunakan video interaktif tersebut pada pembelajaran, guru-guru dibekali dengan cara membuat video interaktif. Pemateri pada pelatihan pembuatan video interaktif adalah dosen Program Studi Pendidikan Fisika IKIP PGRI Pontianak yang berkompetensi di bidangnya yaitu Dwi Fajar Saputri, M.Pd., M.Si. Pelatihan yang diberikan meliputi pengetahuan dasar tentang pembuatan video interaktif, pemilihan materi pokok pembelajaran yang akan dibuat pembelajaran, serta merancang pembelajaran yang memanfaatkan video interaktif. Materi dikemas dengan sangat sederhana agar guru-guru mudah memahami dan membuat video yang diinginkan. Materi diberikan selama kurang lebih 2 jam yang dilakukan secara luring dengan berbantuan power point. Penyampaian materi oleh narasumber dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Penyampaian materi pembuatan video interaktif

3.2. Pendampingan kepada Peserta Pelatihan

Setelah materi telah disampaikan, selanjutnya masuk pada tahapan pendampingan. Pendampingan kepada para peserta pelatihan bertujuan untuk memberikan pemahaman dan aplikasi pengetahuan dan keterampilan pembelajaran menggunakan video interaktif, merancang pembelajaran yang aktif, kreatif, dan menyenangkan dengan memanfaatkan video interaktif (mulai dari perencanaan, proses pemilihan materi, dan penggunaan video interaktif) dalam pembelajaran di kelas.

Pada proses pendampingan dilakukan melalui dua tahap, tahap langsung dan tidak langsung. Untuk tahap langsung dilakukan pada tanggal 25 Oktober 2021 di MI Ibtidaiyah Imaduddin yang didampingi oleh 4 orang dosen dan 2 orang mahasiswa. Pendampingan ini berlangsung selama kurang lebih 3 jam. Setiap peserta terlebih dahulu membentuk 4 kelompok. Peserta pelatihan didampingi dalam proses instalasi aplikasi filmora yang akan digunakan dalam pembuatan video interaktif. Setelah itu setiap kelompok didampingi dalam pembuatan power point yang menarik, melakukan perekaman dan membuat video interaktif secara langsung oleh masing-masing pendamping kelompok. Pada tahap ini dihasilkan 4 video sederhana dari tiap kelompok untuk dijadikan sebagai contoh.

Pendampingan tahap tidak langsung dilakukan pada tanggal 26-1 Oktober 2021 melalui grup whatsapp. Pada tahap ini peserta pelatihan melanjutkan melakukan pembuatan video interaktif yang lebih kompleks secara individu yang dapat digunakan pada proses pembelajaran. Dosen pendamping memberikan arahan, masukan dan bantuan kepada peserta pelatihan sehingga diperoleh hasil yang maksimal. Salah satu proses pendampingan pembuatan video interaktif pada kelompok dapat dilihat pada **Gambar 2**.



Gambar 2. Pendampingan pembuatan video interaktif

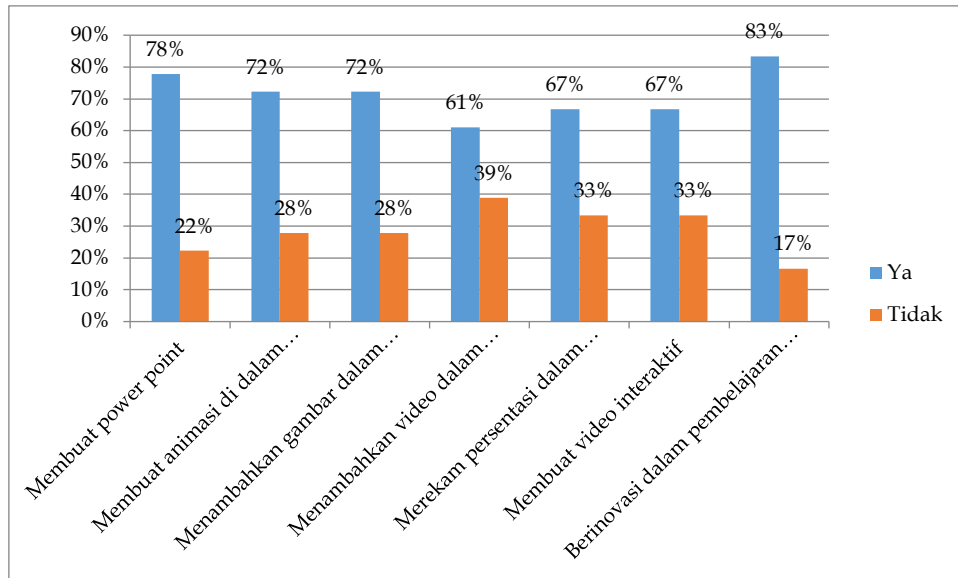
3.3. Monitoring

Monitoring dalam pelaksanaan kegiatan melalui motivasi pada peserta pelatihan yang sudah dapat menggunakan video interaktif untuk pembelajaran di kelas, sehingga bisa konsisten dan tetap bersemangat untuk terus mengembangkan pembelajaran aktif, kreatif, dan menyenangkan. Peserta pelatihan telah mengembangkan video pembelajaran interaktif yang akan digunakan dalam pembelajaran dimana salah satunya ditunjukkan pada **Gambar 3**. Dengan adanya video interaktif sebagai media pembelajaran diharapkan dapat membantu guru dan siswa yang mengalami kesulitan dalam transfer pengetahuan. Hal ini sejalan dengan **Nurrita (2018)** yang menyatakan bahwa media pembelajaran dapat menjadikan proses belajar mengajar menjadi lebih mudah, menarik, dan sesuai dengan tujuan pembelajaran, sehingga dapat membantu siswa untuk lebih memahami materi. Kemudahan ini menjadikan belajar menjadi lebih efektif dan efisien. Sejalan dengan (**Wardani & Syofyan, 2018**), media pembelajaran interaktif efisien diterapkan dalam pembelajaran. Dengan adanya alat bantu berupa video pembelajaran akan memberikan kemudahan pada guru kelas dalam mengemas materi pembelajaran yang memerlukan penjelasan lengkap. Sehingga siswa dapat mengkaji materi pembelajaran secara lengkap dan berulang-ulang di setiap waktu (**Karimatulhaji, dkk., 2021**). Media pembelajaran yang cocok digunakan di masa pandemi adalah media pembelajaran jarak jauh. **Nizaruddin, dkk. (2020)** menjelaskan bahwa media pembelajaran dengan konsep pembelajaran jarak jauh (PJJ) harus dapat dilakukan dengan cara daring/tidak tatap muka.



Gambar 3. Video interaktif yang telah dibuat peserta pelatihan

Evaluasi kegiatan dilakukan berupa pengukuran keterampilan peserta pelatihan berdasarkan skor posttest serta hasil jawaban angket peserta terhadap kegiatan PKM. Keterampilan yang dimiliki peserta pelatihan dalam pembuatan video interaktif dapat dilihat pada **Gambar 4**.



Gambar 4. Keterampilan yang dimiliki peserta pelatihan

Berdasarkan **Gambar 4** diketahui bahwa sebesar 69% peserta pelatihan telah memiliki keterampilan dalam pembuatan video pembelajaran interaktif dan sebesar 81% peserta pelatihan telah memiliki kompetensi dalam merancang pembelajaran kreatif secara virtual. Secara umum dapat dikatakan bahwa pelatihan pembuatan video interaktif di MI Ibtidaiyah Imaduddin memberikan dampak positif bagi peserta pelatihan. Keberhasilan kegiatan PKM dapat dilihat berdasarkan tanggapan peserta setelah mengisi angket kepuasan terhadap kegiatan dapat dilihat pada **Tabel 1**.

Tabel 1. Kepuasan terhadap pelatihan pembuatan video inteaktif

Aspek Respon	SS	S	TS	STS
Kesesuaian fasilitas yang diberikan saat pelatihan (PKM)	37%	63%	0%	0%
Kesesuaian pelaksanaan pelatihan (PKM) dengan harapan mitra	53%	47%	0%	0%
Kesesuaian materi yang disampaikan dengan tema PKM	58%	42%	0%	0%
Kegiatan PKM dapat mengatasi permasalahan Mitra	42%	58%	0%	0%
Kegiatan PKM menambah pengetahuan/keterampilan mitra	74%	26%	0%	0%
Keahlian dan kesiapan fasilitator dalam menyampaikan materi maupun memberikan pengetahuan kepada mitra	53%	47%	0%	0%
Rata-rata	52,83%	47,17%	0%	0%

Berdasarkan **Tabel 1** diketahui bahwa secara umum peserta pelatihan memberikan respon positif terhadap kegiatan pelatihan pembuatan video interaktif. Kajian terdahulu terkait kegiatan pembelajaran menggunakan media video dilakukan oleh (Ekawati *et al.*, 2016; Hayati *et al.*, 2021, Hidayat *et al.*, 2021; Suparmi *et al.*, 2020)

menyatakan bahwa proses kegiatan dikatakan berhasil, jika peserta cenderung antusias dan didapatkan respon positif dari mereka. Ini menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian pada masyarakat dalam bentuk pelatihan yang telah dilakukan dapat dikatakan berhasil.

Respon positif tertinggi yaitu pada aspek kegiatan PKM menambah pengetahuan/keterampilan mitra dengan persentase respon sebesar 74% menyatakan sangat setuju. Sejalan dengan (Sulistiani, *et al.*, 2021) yang menyatakan bahwa tingkat persentase yang besar dalam aspek adanya peningkatan pengetahuan dan kemampuan guru dalam membuat media pembelajaran interaktif dan editing video, menunjukkan bahwa dengan adanya kegiatan tersebut dapat membantu guru yang dalam hal ini sebagai mitra PKM dalam menyelesaikan permasalahan. Selanjutnya pada aspek kesesuaian materi yang disampaikan dengan tema PKM sebesar 58% menyatakan sangat setuju. Kegiatan PKM yang dilaksanakan sudah sesuai dengan tema pengabdian yaitu memberikan pelatihan untuk meningkatkan keterampilan dan kompetensi mitra. Pada aspek kesesuaian pelaksanaan pelatihan (PKM) dengan harapan mitra mendapatkan persentase sebesar 53% menyatakan sangat setuju. Materi yang diberikan oleh nara sumber merupakan harapan mitra, yaitu pemberian pelatihan pembuatan video interaktif. Materi yang diberikan sangat ringan, mudah dipahami, mudah digunakan dan diaplikasikan, serta yang terpenting adalah berbasis teknologi. Hal ini sejalan dengan (Ghofur *et al.*, 2021), yang menyatakan bahwa kegiatan pelatihan akan menarik minat peserta karena temanya bermanfaat, kekinian, bersifat ilmiah, dan menggunakan teknologi mudah digunakan tanpa harus memiliki keterampilan yang tinggi. Lebih lanjut (Marpaung *et al.*, 2021) menjelaskan bahwa dengan meningkatnya kemampuan guru dalam menguasai teknologi dapat meningkatkan minat dan semangat belajar siswa. Dengan demikian maka, pelatihan ini memberikan kontribusi bagi keberhasilan pembelajaran walaupun dengan interaksi yang terbatas. Pada aspek kegiatan PKM dapat mengatasi permasalahan mitra dengan persentase 58% menyatakan setuju. Artinya kegiatan ini memang memberikan solusi bagi permasalahan yang sedang dihadapi.

Jika ditinjau dari hasil yang diperoleh, diketahui bahwa kegiatan pengabdian pada masyarakat yang telah dilaksanakan dapat mengatasi permasalahan yang sedang dihadapi mitra yaitu kesulitan dalam pembuatan video interaktif yang digunakan pada pembelajaran daring di masa Pandemi Covid-19. Dengan kegiatan pengabdian pada masyarakat yang telah dilakukan, kompetensi dan keterampilan mitra dalam membuat video pembelajaran interaktif telah meningkat, terbukti dengan telah adanya video pembelajaran interaktif sebagai produk yang dapat digunakan pada pembelajaran dan respon positif dari kegiatan pengabdian pada masyarakat.

4. Kesimpulan

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian pada masyarakat yaitu: 1) Adanya peningkatan keterampilan peserta pelatihan dalam pembuatan video pembelajaran interaktif; 2) Adanya peningkatan kompetensi peserta pelatihan dalam merancang pembelajaran kreatif secara virtual; 3) Adanya respon positif dari peserta pelatihan terhadap pelatihan pembuatan video interaktif; 4) Dihasilkan video interaktif yang dapat digunakan guru dalam pelaksanaan pembelajaran.

Acknowledgement

Terimakasih kepada IKIP PGRI Pontianak atas dukungan pembiayaan pelaksanaan pengabdian pada masyarakat dengan nomor kontrak 035/L.202/PKM/111/2021.

Daftar Pustaka

- Arsyad, A. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta : *Rajawali Press*.
- Daryanto, (2013). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta : *Gava Media*.
- Ekawati, R., Manuharawati, Palupi, E.L.W., & Fardah, D.K. (2016). Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Matematika melalui Video-Based Study. *Jurnal ABDI*, 1(2), 130-134. <https://doi.org/10.26740/ja.v1n2.p130-134>.
- Ghofur, A., Nafisah, D., Eryadini, N., Astutik, N.F.W., & Suryanto, H. (2021). Pelatihan Pengembangan Desain Video Pembelajaran Interaktif. *Panrannuangku Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 29-36. <https://doi.org/10.35877/panrannuangku480>.
- Hayati, N., Fitriyah, L. A., & Wijayadi, A. W. (2021). Pelatihan Budidaya Tanaman secara Hidroponik untuk Pemenuhan Kebutuhan Sayur Skala Rumah Tangga. *JPM (Jurnal Pemberdayaan Masyarakat)*, 6(1), 537-545. <https://doi.org/10.21067/jpm.v6i1.5382>.
- Hidayat, W.N., Patmanthara, S., Sutikni, T.A., Asfani, K., Andayani, T., & Mubaroka, L. (2021). Peningkatan Keterampilan Pengembangan Video Animasi DAN Multimedia Interaktif untuk Menunjang Kualitas Pembelajaran Era Pandemi bagi Guru SMK. *Prosiding Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat (HAPEMAS)*, 2(1), 458-465.
- <https://regional.kompas.com/read/2021/01/05/11574531/kota-pontianak-kembali-tunda-pembelajaran-tatap-muka-hingga-batas-waktu-yang>. Diakses tanggal 19 Maret 2021. Pukul 10.00.
- Karimatulhadj, H., Putri, P.H., & Purwanti, A.R. (2021). Pelatihan Pembuatan Media Video Interaktif Bertema “Tanaman Berkhasiat Obat” sebagai Ilmu Dasar Farmasi bagi Siswa SMP menuju Jenjang SMK Farmasi menggunakan Software Cantasia. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 4(3), 354-338. <https://doi.org/10.29303/jpmpi.v3i2.801>.
- Marpaung, Z.S., Widodo, S., Semil, N., & Mardianto. (2021). Upaya Mendorong pembelajaran Efektif Masa Pandemi melalui Pelatihan Inovasi Belajar Berbasis Digital. *Jurdimas Royal*, 4(20), 165-172. <https://doi.org/10.33330/jurdimas.v4i2.976>.
- Nizaruddin, Sutrisno, Nada, N.Q., & Happy, N. (2020). Pembuatan Media Video Untuk Pembelajaran Jarak Jauh di SD Negeri Batusari 6. *Pelita: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(3), 55-60.

- Nurrita, T. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Ilmu-ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah dan Tarbiyah*, 3(1), 171-187. <http://dx.doi.org/10.33511/misykat.v3n1.171>.
- Prehanto, A., Aprily, N.M., & Merliana, A. (2021). Video Pembelajaran Interaktif-Animatif sebagai Media Pembelajaran IPS SD Kelas Tinggi di Masa Pandemi Covid 19. *Indonesian Journal of Primary Education*, 5(1), 32-38. <https://doi.org/10.17509/ijpe.v5i1.33696>.
- Sulistiani, H., Putra, A.D., Rahmanto, Y., Fahrizqi, E.B., & Setiawansyah. (2021). Pendampingan dan Pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif dan Video Editing di SMKN 7 Bandar Lampung. *Journal of Technology and Social for Community Service*, 2(2), 160-166. <https://doi.org/10.33365/jsstcs.v2i2.1375>.
- Suparmi, Wilyanita, N., & Yosi, D.A. (2020). Pelatihan Kerajinan Tangan dari Koran Bekas. *Jurnal Dedikasi*, 1(1), 23-26.
- Wardani, R.K., & Sofyan, H. (2018). Pengembangan Video Interaktif pada Pembelajaran IPA Tematik Integratif Materi Peredaran Darah Manusia. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 2(4), 371-381. <http://dx.doi.org/10.23887/jisd.v2i4.16154>.